

## Pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan media question box terhadap hasil belajar ipa kelas 5 sekolah dasar

Fitria Nur Aini ✉, PGSD, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, ✉ PGSD, Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, ✉ PGSD, Universitas PGRI Madiun

✉ [fitrianuraaa@gmail.com](mailto:fitrianuraaa@gmail.com)

---

**Abstract:** The purpose of this to verify the effect of a well-studied implementation model by providing assistance via a question box amid the result of understanding knowledge. The reseach design applied in this study is a quantitative approach research, with a quasi-eksperimental research design and a nonequivalent control grup design. This study comparred groups consisting of an experimental group and a control grup. The population consisted all students of class V MIN 2 Kota Madiun City with a sample of class VA and VB student. The data collection techniqe use was in the from a test and then analyze with the t-test. Based on the result of the research that has been done, it can be interpreted that Talking Stick learning model assisted by the Question Box media has an effect on students natural science learning outcomes. The resulting result are not too large because the difference in value may be from the experimental class to 80 or the class cells to 69. This statement was further strengthened by the The outcome of the T test resulted in a significance value of 0.000, indicating a significance level of less than 0.05.If the significance value is  $> 0,05$  then  $H_a$  is accepted with the statement yhat there is an influence of application of the Talking Stick assisted with the media Question Box learning model on students science learning outcomes.

**Keywords:** Talking stick learning model, question box media, science learning outcomes

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan media question box terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian quasi eksperimental design dan jenis penelitian nonequivalent control grup design. Penelitian ini membandingkan kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas 5 MIN2 Kota Madiun dengan sampel yang diambil yaitu siswa kelas 5A dan 5B. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes lalu dianalisis dengan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5. Hasil penenlitan menunjukkan perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen 80, sedangkan kelas kontrol 69. Pernyataan tersebut semakin dikuatkan dengan hasil uji T yang memiliki nilai signifikansi  $> 0,000$  yang artinya lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima dengan keterangan ada pengaruh penerapan model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box terhadap hasil belajar IPA siswa.

**Kata kunci:** Model pembelajaran talking stick, media question box, hasil belajar ipa

---



## PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah hasil yang di capai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut dengan sempurna, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disampaikan menggunakan berupa huruf, angka dan kata-kata (Novita et al., 2019). Tujuan pembelajaran dapat dikatakan telah tercapai ketika siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal terutama pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan salah satu materi yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang ada dialam semesta (Wulandari et al., 2021). Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dipelajari melalui sebuah pengamatan maupun percobaan yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran IPA menuntut siswa untuk memecahkan setiap permasalahan yang ada atau yang telah mereka pelajari.

Proses pembelajaran IPA yang rumit menuntut guru untuk selalu kreatif dalam mengolah pembelajaran agar materi yang disampaikan bisa dimengerti oleh siswa (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Proses belajar mengajar IPA kelas 5 di MI Negeri 2 Kota Madiun sebagian besar bberpusat pada guru. Siswa cenderung kurang memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya dan malu untuk mengajukan pertanyaan saat tidak memahami materi yang telah diajarkan oleh gurunya dan malu untuk mengajukan pertanyaan saat tidak memahami materi yang telah diajarkan. Kurangnya inovasi membuat proses pembelajaran membosankan sehingga siswa malas mendengarkan materi yang telah dijelaskan guru.

Proses pembelajaran saat ini rata-rata guru hanya menyampaikan materi, menyotihkan cara pengerjaan soal untuk latihan bersama, Sementara itu, tugas siswa hanya terbatas pada mengamati, mendengarkan, dan mencatat penjelasan dari guru. Pembelajaran tersebut kurang cocok diterapkan karena dalam pembelajaran IPA pengajar dituntut sekreatif mungkin untuk mengelola materi agar menarik dan mudah dipahami siswa. Akibat dari kurangnya inovasi proses pembelajaran tersebut penilaian akhir mereka mendapatkan nilai kurang memuaskan dan dibawah KKM. Permasalahan yang ada di MIN 2 Kota Madiun tersebut bisa diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran yang dirasa cocok yaitu model pembelajaran Talking Stick.

Model pembelajaran Talking Stick merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan secara berkelompok dan diolah seperti permainan tongkat bergilir dengan tujuan mengukur kemampuan penguasaan materi siswa (Meganingtyas et al., 2019). Awal pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, setelah itu peserta didik diberikan waktu beberapa menit untk membaca dan mempelajari kembali materi yang baru saja dijelaskan oleh guru, selanjutnyaguru menyiapkan tongkat sambil memutar music dan siswa diminta menutup bukunya. Tongkat dijalankan secara bergiir dari kelompok satu ke kelompok lainnya. Ketika music berhenti maka kelompok yang memegang tongkat maju kedepan untuk mengambil pertanyaan di media question box dan menjawabnya secara langsung.

Media question box merupakan media sederhana berbentuk kotak yang didalamnya berisi kumpulan-kumpulan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa (Kamarudin et al., 2021). Penggunaan media ini akan mempermudah guru karena guru tidak perlu lagi membacakan soal satu persatu, tetapi siswa diminta mengambil sendiri pertanyaan secara acak didalam box tersebut. Dampak positif dalam penerapan media ini yaitu siswa akan lebih memperhatikan penjelasan guru dan penguasaan materi siswa akan lebih baik karena diulang melalui Tanya jawab yang dilakukan teman-temannya (Hasrudin & Asrul, 2020). Dengan menerapkan model pembelajaran talking stick dengan bantuan media question box ini diharapkan bisa membuat proses pembelajaran menjadi tidak monoton sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal dan tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengancara menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan quasi eksperimental design berbentuk nonequivalent control grup design. Peneliti mengguakan populasi seluruh siswa kelas 5 yang terdiri dari kelas 5A sampai 5E yang berjumlah 185 siswa, sedangkan sampel yang dipilih yaitu kelas 5A dan 5B sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan total 60 Siswa. Siswa yang menjadi Kelompok eksperimen akan di beri model pembelajaran talking stick berbantuan media question box, sedangkan pada siswa yang di jadikan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau disebut metode konvensional. Setelah di bedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka siswa akan di berikan soal untuk memperoleh data hasil belajar IPA sedangkan untuk pretest menggunakan nilai ulangan sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat sampel siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Kedia kelas tersebut akan diuji hasil belajar saat belum diberi perlakuan (pretest) dan sesudah diberi perlakuan (posttest). Hasil belajar siswa sebelum mnedaoat perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 1.** Data hasil pretest siswa

Kelompok	N	Mean	Median	Modus	Varian	Standar Devisiasi
Eksperimen	30	63,333	62	75	76,437	8,743
Kontrol	30	62,50	62	60	66,810	8,174

Data hasil pretest yang diperoleh dari hasil belajar IPA siswa pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata 63,33, pada kelompok kontrol mencapai nilai 62,50. Berdasarkan hasil seblum diberi perlakuan diatas, dapat dilihat bahwa nilai akhir siswa masih jauh dari KKM, oleh karena itu peneliti melakukan posttest dengan hasil sebagai berikut :

**TABEL 2.** Data hasil posttest siswa

Kelompok	N	Mean	Median	Modus	Varian	Standar Devisiasi
Eksperimen	30	80,83	78	85	56,351	7,507
Kontrol	30	69,00	70	75	64,483	8,030

Berdasarkan tabel tersebut data yang diperoleh dari hasil elajar IPA siswa pada kelompok eksperimen memperoleh rerata 80,83, sedangkan rerata pada kelompok kontrol mencapai 69,00. Bisa dilihat juga nilai modus pada kelas eksperimen yaitu 85, sedangkan kelompok kontrol yaitu 75. Nilai tengah pada kelas eksperimen yaitu 78, sedangkan kelas kontrol yaitu 70. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diartikan bahwa setelah diterapkannya modell tersebut berhasil mencapai KKM, sedangkan untk kelas kontrol masih dibawah KKM.

Setelah mendapatkan nilai hasil belajar siswa selanjutnya dilakukan analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji-t (Independent Sampel t-Test). Sebelum dilakukan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji normality untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan juga homogeny atau tidak. Pada pengujian normalitas Nilai signifikansi yang ditemukan adalah 0,97 untuk kelas eksperimen dan 0,85 untuk kelas kontrol. Kedua data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05.

Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,978. Data tersebut berdistribusi homogen karena nilai sig > 0,05.

Uji selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t test melalui program SPSS 22.0, dengan kriteria pengujian jika nilai sig > 0,05 maka Ha diterima, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak. Hasil pengujian tersebut bisa dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.** Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.001	.978	4.401	58	.000	8.833	2.007	4.816	12.851
	Equal variances not assumed			4.401	57.738	.000	8.833	2.007	4.816	12.851

Pada kolom T-Test For Equality Of Means sig .(2-tailed) diperoleh nilai 0,00. jika rumusan hipotesis yaitu Ho ; SIG . > 0,05 artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box dan Ha sig < 0,05 artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Talking Stcik berbantuan media Question Box , maka hasil output dapat disimpulkan bahwa Ha diterima karena sig 0,00 < 0,05 artinya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti di kelas 5A dan 5B MIN 2 Kota Madiun yang dijalankan pada bulan juni 2023, peneliti memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media question box pada siswa kelas 5 mata pelajaran IPA. Saat pelajaran akan dimulai peneliti menguraikan tujuan penerapan model pembelajaran tersebut, lalu materi dijelaskan seperti biasa oleh guru, pada akhir penjelasan materi peneliti memberikan waktu sebentar kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang baru saja dijelaskan, selanjutnya pertanyaan diberikan secara bergulir dengan diiringi model pembelajaran talking stick. Bagi siswa yang mendapatkan tongkat harus maju kedepan untuk mengambil pertanyaan didalam question box dan menjawabnya secara langsung. Adanya kegiatan tersebut bermaksud untuk menguji pemahaman siswa dalam materi yang telah dijelaskan.

Hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media question box terhadap hasil belajar IPA siswa di MIN 2 Kota Madiun kelas 5B. kenyataan tersebut bisa dilihat dari rerata nilai hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 69, sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran talking stick berbantuan media question box rerata hasil belajar siswa menjadi 80. Hal itu sesuai dengan teori yang dipaparkan Wijayanti et al., (2019) bahwa model pembelajaran talking stick dengan bantuan media question box akan memberikan dampak nilai yang maksimal kepada siswa

karena akan membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Wijayanti juga mengatakan Model pembelajaran ini dianggap bermanfaat karena mampu mengukur kemampuan anak untuk dengan cepat memahami materi pelajaran dan mendorong mereka untuk selalu siap menghadapi segala kondisi, karena pendekatan pembelajarannya yang menyenangkan akan memengaruhi hasil belajar siswa.

Pendapat Suseno et al., (2020) dalam observasinya menguraikan bahwa model pembelajarn talking stick memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Proses pembelajran menggunakan model ini membuatsiswa menjadi aktif serta terlibat langsung dalam kegiatan belajar dikelas melalui cara mandiri maupun kelompok, hubungan dengan guru dan teman satu kelompoknya. Dengan model tersebut selain membuat siswa menjadi aktif juga membuat siswa bisa bermain sambil belajar. Pernyataan tersebut semakin dikuatkan oleh Sastrawan & Sudana, (2021) yang mengatakan bahwa penerapan model ini terdapat pengaruh baik bagi hasil belajar siswa karena pada proses pembelajaran memungkinkan siswa mengungkapkan pendapatnya secara langsung didepan kelas. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran talking stick dengan dibantu media question box mengakibatkan siswa terdorong untuk berani mengungkapkan pendapat atau jawabannya secara langsung tanpa malu-malu. Mariah et al., (2020) juga menegaskan bahwa model pembelajaran ini memberikan keuntungan baik bahu hasil belajar siswa karena kegiatan belajar bisa memngaruhi polainteraksi siswa, akademik pemahaman dan hasil belajar siswa.

Masukkan lain juga datang dari Siregar & Ritonga, (2022) yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran Talking Stick dengan bantuan media Question Box membuat siswa termotivasi tinggi untuk belajar, selain itu juga bisa meningkatkan prestasi akademik, keterampilan social, motivasi belajar yang kuat, keuletan dalam menghadapi kesulitan sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dengan perasaan gembira dan bahagia menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat penelitian terdahulu tersebut semakin menguatkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dengan dibantu media question box ini memberikan pengaruh yang cukup baik pada hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rerata yang berhasil mencapai KKM dan siswa menjadi antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi bersemangat mendengarkan materi yang akan dipaparkan oleh guru agar bisa menjawab pertanyaan yang akan mereka ambil secara acak pada kotak pertanyaan nantinya.

Hasil observasi tersebut semakin dikuatkan dengan hasil uji T yang mana perolehan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dengan keterangan ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran talking stick berbantu media question box terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 sekolah dasar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaligus analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box memengaruhi hasil belajar IPA siswa, hal tersebut dilandasi karena saat proses pembelajaran siswa diminta bermain sambil belajar, sehingga bisa meningkatkan rasa persaingan antar siswa dengan kelompok lain. Dengan penerapan model pembelajaran ini proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menggembirakan. Kesimpulan tersebut berlandaskan fakta dari hasil penelitian yang dilaksanakan dikelas eksperimen (VB) dimana perolehand nilai rerata posttest 80, sedangkan pada kelas kontrol (VA) didapatkan nilai rerata posttest 69. Dari penjelasan tersebut diartikan bahwa terdapat perbedaan yang significant antara nilai siswa kelas 5A dengan kelas 5B yang menerapkan metode konvensional. Pernyataan tersebut semakin

dikuatkan dengan hasil uji T yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media question box terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521>
2. Kamarudin, K., Irwan, I., & Daud, F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1847–1854. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1059>
3. Mariah, M., Sarkadi, S., & Ibrahim, N. (2020). The Effect of Talking Stick Learning Model Toward Students' History Learning Outcomes. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/10.26618/jed.v5i2.3415>
4. Meganingtyas, B. R., Winarni, R., & Murwaningsih, T. (2019). The Effect of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Towards Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest. *International Journal of Educational Research Review*, 190–197. <https://doi.org/10.24331/ijere.518053>
5. Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 66. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103/10859>
6. Sastrawan, P. A. P., & Sudana, D. N. (2021). Mind Mapping Assisted Talking Stick Learning Model on Speaking Skills. *Journal of Education Technology*, 4(4), 495. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i4.27103>
7. Siregar, R. H., & Ritonga, M. (2022). The Influence of Talking Stick Learning Models on Students' Mathematics Learning Motivation at Class X MAN 1 Padangsidempuan. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 10(2), 225–238. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v10i2.6131>
8. Suseno, L. C., Haryanto, H., & Anafiah, S. (2020). Talking Stick Learning Model, How Significant Has the Impact on the PGSD Students' Speaking Skills? *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(2), 66. <https://doi.org/10.17977/um048v26i2p66-72>
9. Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
10. Wijayanti, L., Sukwatus Sujai, I., & Septi Nur Afifah, D. (2019). Effect of cooperative learning model type of talking stick against student learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1339/1/012083>
11. Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>